BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebenarnya mempunyai arti banyak menurut pakar pendidikan. Menurut Ki Hadjar Dewantoro, pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan perkembangan "budi pekerti" (kekuatan batin), pikiran (intelek) dan jasmani anak-anak. Maksudnya, supaya dapat memajukan kesempurnaan hidup, yaitu kehidupan dan penghidupan anak-anak, selaras dengan alam dan masyarakatnya. Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan negara.[1]

Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah suatu bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nanti setelah menyelesaikan pendidikan dapat memahami, menghayati dan mengamalkan apa yang terkandung dalam Islam secara keseluruhan.[2] Tujuan pendidikan agama Islam adalah salah satu usaha menjadikan manusia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME

---

[1] Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* , (Bandung: CV. Alfabeta, 2003), 3.

[2] Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 88.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan menanamkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan. Pendidikan agama Islam di Sekolah menengah pertama mempunyai beberapa fungsi diantaranya meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT, yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga untuk selanjutnya dikembangkan lagi dengan pendidikan formal yaitu *"Pendidikan Agama Islam*".

Namun seiring dengan berkembangnya zaman, Pendidikan Agama Islam di lembaga-lembaga sekolah sudah jarang sekali peminatnya. Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran dan nilai-nilai islam yang telah ditanamkan oleh pendidik tidak diterima oleh siswa secara optimal, akibatnya banyak pemasalahan yang dibuat oleh remaja sekarang ini.

Berbagai masalah-masalah kenakalan remaja, masalah-masalah seksual, penyalahgunaan alkohol dan obat-obatan, masalah-masalah emosi, tertarik pada kebatinan, okultisme dan sebagainya. Kenakalan remaja merupakan tingkah laku yang bersifat pelanggaran hukum atau pelanggaran nilai-nilai moral, misalnya perjudian, perkelahian, tawuran, menjadi perek, membolos, kabur dari rumah dan lain-lain. Remaja dapat melakukan sendiri atau berkelompok. Masalah-masalah seksual muncul pada masa remaja karena perkembangan psikoseksual yang aktif dan mulai bekerjanya hormon-hormon seksual. Masalah-masalah seksual yang dapat muncul adalah membaca/menonton buku/film porno, hubungan seksual sebelum menikah, homoseksual/lesbian, mengunjungi WTS dan sebagainya. Remaja juga rawan terhadap penyalahgunaan alkohol/obat-obatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Minat dalam pengertian umum adalah *"Sesuatu yang menimbulkan perhatian yang kuat"*[3]. Maksudnya segala sesuatu hal yang menimbulkan keinginan dan perhatian yang kuat dikatakan dengan minat atau kemauan. Minat terhadap sesuatu hal akan timbul apabila seseorang menaruh perhatian terhadap obyek itu. Perhatian ini dapat terjadi dengan sendirinya maupun karena pengaruh dari luar, terutama dari lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Dari pendapat di atas kita melihat bahwa minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktifitas belajar siswa di kelas, seperti kehadiran, perhatian, keaktifan, kesungguhan dalam belajar dan penghargaan terhadap guru. Apabila siswa tidak memiliki minat terhadap sesuatu pelajaran, metode mengajar atau kepribadian guru itu sendiri maka usaha belajar siswa akan cendrung menurun. Karena minat yang tinggi akan menumbuhkan semangat belajar yang tinggi. Sebagaimana pendapat Bafadal Ibrahim: Semangat yang tinggi akan menumbuhkan semangat belajar dan seseorang akan memiliki keinginan secara terus menerus dalam melanjutkan pendidikan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.[4]

Untuk membangkitkan minat ini diperlukan beberapa syarat, seperti: obyek itu harus menarik perhatian, baik karena warna yang kontras, bunyi, atau gerakannya. Oleh sebab itu, agar siswa menaruh perhatian ketika proses pembelajaran PAI berlangsung, hendaknya pendidik menggunakan starategi yang dapat menarik perhatian siswa. Salah satu strategi yang dapat digunakan oleh pendidik yaitu dengan strategi *Multiple Intelligences.*

---

[3] Wayan Ardhana, *Pokok-Pokok Ilmu Jiwa Agama Umum,* (Surabaya: Usaha Nasional, 1985), 79.

[4] Bafadal Ibrahim, *Pengelolaan Proses Belajar Mengajar,* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Multiple Intelligences adalah sebuah teori tentang ilmu kecerdasan yang mengartikan "kecerdasan ganda" atau "kecerdasan majemuk". Teori ini ditemukan oleh Dr. Howard Gardner, seorang psikolog dari *Project Zero* Harvard University. *Multiple Intelligences* adalah Teori yang mengatakan bahwa ada sembilan jenis kecerdasan (mungkin bahkan lebih banyak lagi tetapi belum teridentifikasi). Masing-masing kecerdasan yang berbeda-beda ini dapat digambarkan oleh ciri-ciri, kegiatan-kegiatan, dan minat-minat tertentu. Gardner menemukan ada delapan jenis kecerdasan tersebut yakni (1) kecerdasan bahasa, (2) kecerdasan matematika dan logika, (3) kecerdasan spasial, (4) kecerdasan musik, (5) kecerdasan kinestetik, (6) kecerdasan interpersonal, (7) kecerdasan intrapersonal, (8) kecerdasan naturalis, selanjutnya Walter McKenzie memasukkan (9) kecerdasan eksistensial.

McKenzie menggunakan roda domain kecerdasan jamak untuk memvisualisasikan hubungan tidak tetap antara berbagai kecerdasan. Pertama-tama, kecerdasan dikelompokkan menjadi tiga wilayah, yaitu:

1. Domain Interaktif, yakni kecerdasan yang diperoleh melalui proses sosial yang terbangun secara alami.[5] Domain ini terdiri dari:
    a. Kecerdasan verbal adalah kmampuan untuk menggunakan bahasa baik secara tertulis maupun secara lisan serta kemampuan untuk menguasai bahasa asing.
    b. Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan memahami sifat, pikiran, dan perilaku orang lain. Seseorang yang memiliki kecerdasan ini mampu

[5] Muhammad Yaumi, dkk, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences)*, (Jakarta: KENCANA, 2013), 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengambil hati orang lain dan mampu membuat nyaman orang-orang yang ada di sekelilingnya.

c. Kecerdasan kinestetik adalah kemampuan untuk menggunakan seluruh tubuh dalam mengekspresikan ide, prasaan dan menggunakan tangan untuk mentransdormasikan sesuatu.

2. Domain Analitik, yakni kecerdasan yang dapat memiliki komponen sosial atau intropektif yang dapat digunakan untuk menganalisis dan menggabungkan data ke dalam skema yang sudah ada.[6] Wilayah ini terdiri dari:

   a. Kecerdasan musik adalah kemampuan dalam menangkap musik, menikmati semua jenis musik, dan mengekspresikan sesuatu kedalam bentuk irama atau musik.

   b. Kecerdasan logis matematik adalah kemampuan yang melibatkan banyak komponen perhitungan secara matematis, berpikir logis, nalar, pemecahan masalah, perhitungan deduktif, dan ketajaman hubungan antara pol-pola numerik.

   c. Kecerdasan naturalistik adalah kemampuan yang mendalam terhadap lingkungan, baik itu alam maupun hewan. Seseorang yang memiliki kecerdasan ini sangat peka terhadap alam, cinta terhadap alam, hewan dan tumbuh-tumbuhan.

[6] Ibid., 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Domain Introspektif, yakni kecerdasan yang melihat sesuatu lebih dalam dari sekedar memandang dan kecerdasan ini dapat dicapai melalui proses afektif secara alami.[7] Wilayah ini terdiri dari:
    a. Kecerdasan eksistensial-spiritual adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan mengenal lebih dalam sebagai makhluk spiritual mapun sebagai bagian dari alam.
    b. Kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan seseorang dalam menganali dirinya sendiri dan dapat memecahkan masalahnya sendiri.
    c. Kecerdasan visual adalah kecerdasan yang dikaitkan dengan bakat seni, khususnya seni lukis dan seni arsitektur.

Dengan adanya strategi MI, maka penting bagi guru mengetahui gaya belajar masing-masing siswanya sehingga guru mampu menciptakan model pembelajaran yang menyenangkan yang berlandaskan pada gaya belajar dan kecerdasan yang ada pada masing-masing siswa. Jika siswa merasa senang dan menikmati proses pembelajaran yang berlangsung, maka dengan sendirinya minat belajar akan timbul di diri masing-masing siswa. Dengan timbulnya minat belajar, siswa akan lebih mudah dan cepat menangkap hasil atau nilai-nilai yang ada dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan sedikit pemaparan permasalahan diatas, maka penulis akan mengadakan peneitian dan mengkaji lebih lanjut terhadap masalah tersebut yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul: “PENGARUH IMPLEMENTASI

[7] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

STRATEGI *MULTIPLE INTELLIGENCES* TERHADAP PENINGKATAN MINAT BELAJAR PAI SISWA KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH 1 SIDOARJO".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Strategi *Multiple Intellegences* di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo?
2. Bagaimana Keadaan Minat Belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo?
3. Adakah Pengaruh Implementasi Strategi Multiple Intellegences terhadap Peningkatan Minat Belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Implementasi Strategi *Multiple Intellegences* di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo.
2. Untuk Mengetahui Keadaan Minat Belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Untuk Mengetahui Adanya Pengaruh Implementasi Strategi *Multiple Intellegence*s terhadap Peningkatan Minat Belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan sesuai dengan disiplin ilmu dan dapat memperkuat teori-teori yang ada.
2. Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan kepada pembaca pada umumnya serta pendidik pada khususnya, tentang perlunya pengaplikasian teori pembelajaran *Multiple Intelligences* untuk meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam sehingga menghasilkan output yang berdedikasi tinggi.
3. Bagi Peneliti, haisl penelitian ini diharapkan mampu memperluas wacana dan wawasan pendidikan khususnya tentang pengaruh strategi *Multiple Intelligences* terhadap minat belajar, khususnya pembelajaran pendidikan agama Islam. Dan sebagai pengamalan teori-teori penelitian yang diperoleh dalam perkuliahan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Agar tidak terjadi pembahasan yang tidak fokus dan meluas, maka penulis memaparkan pembatasan masalah. Hal ini berguna agar tidak keluar dari ruang lingkup permasalahan penelitian. Adapun masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini difokuskan pada implementasi strategi *Multiple Intelligence*s pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo.
2. Penelitian ini memebicarakan tentang pengaruh Implementasi Strategi *Multiple Intelligences* terhadap Peningkatan minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI).

F. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang judul penelitian yang penulis susun ini, maka penulis rasa perlu untuk perlu menjelaskan sedkit teori yang terdapat dalam judul penelitian ini yaitu "Pengaruh Implementasi Strategi *Multiple Intelligences* Terhadap Peningkatan minat belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo."

1. Pengaruh : Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut mementuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.[8]

[8] Depdiknas, KBBI Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Implementasi : Suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaaan sudah dianggap fix. Kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekadar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.
3. Strategi : Suatu serangkaian rencana kegiatan yang termasuk didalamnya penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran. Strategi pembelajaran disusun untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Strategi pembelajaran didalamnya mencakup pendekatan, model, metode dan teknik pembelajaran secara spesifik.
4. *Multiple Intelligences* : Biasa disebut dengan kecerdasan jamak yaitu berbagai keterampilan dan bakat yang dimiliki siswa untuk menyelesaikan berbagai persoalan dalam pembelajaran.[9] Masing-masing kecerdasan yang berbeda-beda ini dapat digambarkan oleh ciri-ciri, kegiatan-kegiatan, dan minat-minat tertentu. Gardner menemikan delapan jenis kecerdasan tersebut yakni (1) kecerdasan bahasa, (2) kecerdasan matematika dan logika, (3) kecerdasan spasial, (4) kecerdasan musik, (5) kecerdasan kinestetik, (6) kecerdasan interpersonal, (7) kecerdasan intrapersonal, (8) kecerdasan naturalis.[10] Selanjutnya, Walter McKenzie dalam bukunya *Multiple*

[9] Muhammad Yaumi, dkk, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences)*, (Jakarta: Kencana, 2013), 11.
[10] Munif Chatib, *Sekolah Anak-Anak Juara*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2012), 79.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Intelligences and Instructional Technology, telah memasukan kecerdasan eksistensial.[11]

5. Peningkatan Minat Belajar : Suatu usaha dalam menumbuhkan keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
6. Pendidikan Agama Islam : Upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.

Yang dimaksud dari judul penelitian di atas adalah suatu rencana pembelajaran yang disusun secara terperenci yang termasuk di dalamnya penggunaan metode, penggunaan sarana prasarana, penyediaan sumber daya manusia yang mana dengan memperhatikan berbagai minat dan bakat siswa karena setiap siswa memiliki minat dan bakat yang berbeda-beda. Dengan guru mengetahui bakat siswa maka guru dapat menentukan metode yang tepat sehingga siswa merasa senang dan timbul perhatian serta aktif di dalam pembelajaran, dengan begitu tujuan pembelajaran akan dicapai yaitu menjadikan manusia yang beriman dan bertawa kepada Tuhan YME dan mampu melaksanakan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari.

[11] Muhammad Yaumi, dkk, Opcit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Sistematika Penelitian

Supaya pembahasan mengenai permasalahan yang diteliti dalam skripsi ini jelas mengarah pada tujuan yang ingin dicapai, maka penulis membagi pembahasan ini dalam bab yang meliputi:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memuat segala hal yang berkaitan dengan teori-teori yang telah peneliti pelajari dari literatur-literatur yang ada. Pada bab ini akan dibahas mengenai

1. Tinjauan Tentang Implementasi Strategi *Multiple Intelligences* : Pengertian *Intelligence*, Pengertian *Multiple Intelligences*, Macam-macam kecerdasan, Implementasi Strategi *Multiple Intelligences*.
2. Tinjauan Tentang Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) : Pengertian Minat belajar, Peranan Minat bagi Proses Belajar Siswa, Faktor-faktor yang mempengaruhi minat, Cara Menumbuhkan Minat Belajar.
3. Pembahasan Pengaruh Implementasi Strategi *Multiple Intelligences* Terhadap Peningkatan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam.
4. Hipotesis Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang Profil Obyek Penelitian dan Metodologi Penelitian (jenis penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, teknik analisis data)

BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang laporan hasil penelitian. Mengenai hasil penelitian ini penulis membagi menjadi dua sub bab antara lain:

1. Gambaran umum objek penelitian, yang memaparkan tentang Visi, Misi dan Tujuan SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo, Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo, daftar guru dan tenaga kependidikan, Keadaan siswa, Keadaan Sarana dan Prasarana, program dan kegiatan keagamaan.
2. Penyajian data, yang berisi tentang penyajian data hasil wawancara dan observasi, penyajian data hasil angket.
3. Analisis Data, yang berisi tentang analisis data tentang implementasi strategi *multiple intelligence* terhadap peningkatan minat belajar PAI, dan analisis data tentang pengaruh implementasi strategi *multiplle intelligence* terhadap peningkatan minat belajar PAI.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id